

BAB V

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

5.1. Visi

Visi pembangunan daerah dalam RPJMD adalah visi Kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih yang disampaikan pada waktu pemilihan kepala daerah (pilkada). Visi Kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih menggambarkan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai dalam masa jabatan selama 5 (lima) tahun sesuai misi yang diemban. Visi Bupati dan Wakil Bupati terpilih Kabupaten Pemalang dalam 5 (lima) tahun mendatang untuk periode RPJMD Tahun 2021-2026 adalah **“Terwujudnya Kabupaten Pemalang yang Adil, Makmur, Agamis dan Ngangeni”**.

Kata-kata kunci dari visi ini adalah: (1) Adil, (2) Makmur, (3) Agamis, (4) Ngangeni. Penjelasan unsur visi menggunakan konsep dari Bupati terpilih 2021-2026. Penjelasan unsur visi berguna untuk merumuskan indikasi keberhasilan pencapaian visi daerah, dan menjadi pedoman stakeholder terkait, untuk merumuskannya ke dalam rencana kerja pembangunan sektoral dan kewilayahan.

Berikut penjelasan unsur visi dan indikasi pencapaiannya.

1. Adil

Adil merupakan keadaan/kondisi Kabupaten Pemalang dimana pembangunan dilaksanakan secara inklusif dengan prinsip keseimbangan antar wilayah, sektor, pendapatan, gender dan usia sehingga semua masyarakat memiliki kesempatan yang sama dalam meningkatkan taraf hidup, politik, ekonomi, sosial dan budaya

2. Makmur

Makmur merupakan kondisi Kabupaten Pemalang yang masyarakatnya tercukupi kebutuhan hidupnya.

3. Agamis

Agamis adalah kondisi Kabupaten Pemalang yang masyarakatnya menerapkan nilai-nilai agama, etika, toleransi dan budi pekerti dalam sikap dan perilaku hidup.

4. Ngangeni

Ngangeni adalah kondisi Kabupaten Pemalang yang adil, makmur, aman, tenteram dan damai. Didukung dengan modal sosial yang kuat dari masyarakatnya yang agamis, toleran, menerapkan nilai-nilai etika, budi pekerti, sopan santun dan gotong royong dalam laku hidup sehari-hari. Ditunjang dengan keseimbangan pembangunan desa dan kota, serta wajah perkotaan yang memiliki karakteristik sosial budaya lokal yang bersih, indah dan hijau. Keterpaduan semua unsur tersebut menjadikan Pemalang sebagai daerah yang nyaman bagi warganya maupun pengunjung. *“Pemalang itu ngangeni”*

5.2. Misi

Misi adalah upaya yang dilakukan untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan. Pernyataan misi harus disampaikan secara jelas karena sebagai arahan dalam melaksanakan visi. Misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih periode 2021-2026 adalah sebagai berikut.

1. Misi pertama **Mewujudkan rasa aman, ketenteraman dan ketertiban masyarakat**

Misi ini ditujukan untuk mewujudkan Kabupaten Pemalang yang masyarakatnya memiliki rasa aman, tenteram dan tertib dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Rasa aman yang dimiliki masyarakat meliputi aman dari:

- a. ancaman politik;
- b. ancaman bencana; dan
- c. ancaman ketertiban dan ketenteraman perlindungan masyarakat.

Bentuk dari ancaman politik antara lain Konflik SARA yang dikaitkan dengan politik; Pelanggaran HAM; isu politik. (catatan: konflik SARA dapat dikaitkan dengan kemunculannya pada saat Pemilu, Pilpres, Pilkada). Dekriminalisasi.

Ancaman bencana, meliputi bencana alam, bencana non alam dan bencana sosial. Ketenteraman dan ketertiban masyarakat merupakan kondisi dinamis yang memungkinkan Pemerintah Daerah, dan masyarakat dapat melakukan kegiatan dengan tenteram, tertib, dan teratur.

2. Misi kedua **Mewujudkan penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih**

Misi ini ditujukan untuk mewujudkan reformasi birokrasi melalui penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih. Penyelenggaraan pemerintahan yang baik adalah penyelenggaraan pemerintahan oleh aparatur yang memiliki integritas dan menjunjung tinggi budaya malu dan merasa bersalah apabila melakukan penyimpangan, demokratis, transparan dan akuntabel. Birokrasi yang responsive dijalankan oleh aparatur yang memiliki mindset sebagai pelayan masyarakat, professional dengan sistem kerja yang terukur, memiliki etos kerja yang baik, kreatif, dan inovatif. Pemerintah harus mewujudkan pelayanan public yang prima dengan mengedepankan kemudahan akses dan transparansi

3. Misi ketiga **Mewujudkan pembangunan mental dan karakter masyarakat yang agamis, toleran dan gotong royong**

Misi ini ditujukan untuk mewujudkan karakter masyarakat Kabupaten Pemalang yang menerapkan nilai-nilai agama dalam laku hidup sehari-hari. Upaya tersebut dilakukan melalui internalisasi dan implementasi nilai-nilai agama, etika, budi pekerti, toleransi dan kecintaan pada budaya bangsa serta meneguhkan peran pondok pesantren dan lembaga pendidikan dalam membangun karakter masyarakat. Selain itu misi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDM yang berdaya saing dalam hal pendidikan dan kesehatan serta mengurangi kemiskinan. Peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan memberikan jaminan dan perlindungan sosial kepada anak terlantar, lansia terlantar, disabilitas terlantar dan gelandangan.

4. Misi keempat **Mewujudkan keterpaduan pembangunan perdesaan dan perkotaan**

Misi ini ditujukan untuk mewujudkan keseimbangan pembangunan perdesaan dan perkotaan. Kegiatan pembangunan perkotaan harus saling melengkapi dan saling terkait dengan wilayah perdesaan. Perubahan paradigma dalam pembangunan memandang desa sebagai basis potensial kegiatan ekonomi. Menjadikan desa sebagai pusat-pusat pembangunan dan motor utama penggerak roda perekonomian. Upaya keterpaduan pembangunan perdesaan dan

perkotaan ditempuh melalui percepatan, peningkatan kualitas pelayanan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa serta penataan kawasan perkotaan (Program Unggulan: DEDI, DESI)

5. Misi kelima **Mewujudkan kemandirian ekonomi yang berbasis pada potensi lokal**

Misi ini ditujukan untuk mewujudkan kemandirian ekonomi berbasis pada potensi lokal. Potensi lokal Kabupaten Pemalang meliputi potensi pariwisata, potensi pertanian, potensi perkebunan, potensi kelautan/perikanan tangkap dan budidaya, potensi home industry, potensi ekonomi kreatif. Misi ini ditempuh melalui penguatan koperasi dan UMKM; ekonomi kreatif; peningkatan keahlian, ketrampilan dan jiwa kewirausahaan; penguatan sektor pariwisata; serta dukungan terhadap kemudahan berusaha/investasi untuk meningkatkan daya saing. (Program Unggulan: DEWI, KOIN)

6. Misi Keenam **Mewujudkan pembangunan infrastruktur yang kuat dan berkesinambungan**

Misi ini ditujukan untuk mewujudkan infrastruktur yang mantap dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan hidup.

Disamping rumusan Misi diketengahkan juga program unggulan yang diharapkan dapat menjadi upaya akselerasi peningkatan kesejahteraan masyarakat, meliputi:

1. Pengembangan Desa Wisata (DEWI), merupakan upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat desa dengan memanfaatkan potensi pariwisata yang dimiliki masing-masing desa. Adapun variannya sangat luas mencakup wisata alam, wisata budaya maupun wisata buatan dengan menampung kreatifitas dan inovasi masyarakat.
2. Pengembangan Desa Digital (DEDI), merupakan upaya peningkatan transformasi digital di tingkat desa dalam pelayanan informasi kepada masyarakat dan peningkatan administrasi desa secara digital, beserta peningkatan kreatifitas dan inovasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.
3. Pengembangan Desa Sinergi (DESI), merupakan upaya peningkatan sinergitas antar desa, antara pemerintah desa dengan kecamatan dan

kabupaten khususnya kolaborasi dan sinergitas penyelenggaraan program pemerintah dan pemerintah daerah yang menyentuh kebutuhan riil masyarakat sehingga lebih meningkatkan akurasi capaiannya.

4. Pengembangan Kota Industri (KOIN), merupakan upaya peningkatan investasi perindustrian sebagai pemacu pertumbuhan ekonomi daerah, dilakukan dengan penguatan kawasan peruntukan industri yang diarahkan berkembang menjadi kawasan industri beserta kemudahan dalam informasi, pelayanan perijinan dan pemberian insentif.

5.3. Tujuan dan Sasaran

Tujuan pembangunan daerah adalah penjabaran atau implementasi dari pernyataan visi dan misi yang menunjukkan hasil akhir rencana pembangunan pada jangka waktu tertentu, dengan memperhatikan permasalahan dan isu strategis daerah. Tujuan menunjukkan suatu upaya untuk mencapai kondisi yang ingin dicapai di masa datang namun tetap diselaraskan dengan amanat pembangunan Provinsi Jawa Tengah dan Nasional. Tujuan pembangunan daerah Kabupaten Pemalang Tahun 2021-2026 merupakan penjabaran dari 6 misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih.

Sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil pembangunan Daerah/ Perangkat Daerah yang diperoleh dari pencapaian *outcome* program Perangkat Daerah. Berikut disajikan tujuan dan sasaran berdasar misi RPJMD Kabupaten Pemalang.

Tabel V.1.1.

Visi Misi Tujuan Dan Sasaran Jangka Menengah Kabupaten Pemalang Tahun 2021-2026

Visi: "Terwujudnya Kabupaten Pemalang yang Adil, Makmur, Agamis dan Ngangeni".

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	Definisi Operasional	Satuan	Kondisi Awal		Target Capaian					Kondisi Akhir	Urusan/Unsur	
						2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
Misi 1 : Mewujudkan rasa aman, ketenteraman dan ketertiban masyarakat															
1. Meningkatkan ketenteraman, ketertiban dan perlindungan masyarakat	1. Angka kriminalitas	Meningkatnya ketenteraman dan ketertiban wilayah	1) Jumlah konflik sosial	Jumlah kasus kejahatan dibagi jumlah penduduk kali 100 ribu	angka	200	200	190	190	185	185	180	180	180	
						0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			2) Persentase adanya gangguan ketenteraman dan ketertiban umum	Jumlah kasus pelanggaran Perda/Perbup dibagi jumlah jenis pelanggaran yang diatur dalam Perda/Perbup dikali 100%	%	100	100	98	96	94	92	90	90	90	Trantibumlin mas
	2. Indeks Risiko Bencana		Indeks Ketahanan Daerah	Perhitungan dari hazard (bahaya) dikali vulnerability (kerentanan) dibagi capacity (kapasitas)	Indeks	165	160	154	148	142	136	130	130	130	
						0,55	0,63	0,7	0,75	0,8	0,82	0,85	0,85	0,85	0,85
		Meningkatnya kualitas penanganan bencana	Rasio kejadian kebakaran	Jumlah kejadian kebakaran di wilayah WMK dibagi jumlah	%	90	88	86	84	82	80	78	78	78	Trantibumlin mas



Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	Definisi Operasional	Satuan	Kondisi Awal		Target Capaian					Kondisi Akhir	Urusan/Unsur	
						2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026			
1	2	3	4	5 wilayah WMK dikali 100%	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
Misi 2: Mewujudkan penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih															
1 Mewujudkan reformasi birokrasi yang efektif dan efisien	Indeks Reformasi Birokrasi	1. Meningkatkan birokrasi akuntabel	1) Capaian Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Indeks komposit proses menata ulang birokrasi dari tingkat tertinggi hingga terendah dan melakukan terobosan baru dengan langkah-langkah bertahap, konkrit, realistis, sungguh-sungguh, berpikir di luar kebiasaan yang ada, perubahan paradigma, dan dengan upaya luar biasa	Indeks	61,09	62,72	64,97	66,58	67,66	68,09	70,00	70,00		
						67,7	69,05	70,36	71,15	71,85	72,65	73,35	73,35	Setda, Perencanaan,	
		2) Indeks Kapasitas Fiskal Daerah		Kemampuan keuangan daerah yang dicerminkan melalui pendapatan daerah dikurangi dengan pendapatan yang penggunaannya telah ditentukan dan belanja	Indeks	1,330	1,330	1,332	1,334	1,336	1,338	1,340	1,340	Keuangan	

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	Definisi Operasional	Satuan	Kondisi Awal		Target Capaian					Kondisi Akhir	Urusan/Unsur
						2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
				tertentu, berdasarkan perhitungan Kemenkeu										
			3) Manajemen Risiko Indeks	Evaluasi oleh BPKP meliputi : (1) Kapabilitas terdiri dari kepemimpinan, strategi dan kebijakan manajemen risiko, sumber daya manusia dan kemitraan; (2) Hasil terdiri dari aktivitas penanganan risiko dan outcomes	Indeks	1,53	1,83	2,15	2,45	3,00	3,05	3,10	3,10	Pengawasan
			4) Indeks Kearsipan	Penilaian pengawasan oleh ANRI, meliputi kearsipan eksternal dan pengawasan kearsipan internal	Indeks	42,00	55,12	56,32	57,12	57,92	58,32	59,12	59,12	Kearsipan
		2. Meningkatkan Birokrasi Kapabel	1) Indeks Profesionalitas ASN (IPA)	Indeks profesionalisme SDM aparatur yang didukung oleh sistem rekrutmen dan promosi aparatur berbasis kompetensi, transparan, memperoleh gaji dan bentuk jaminan kesejahteraan yang sepadan, berdasarkan pengukuran Kemen PAN-RB	Indeks	64,35	64,48	64,61	64,85	65,10	65,34	65,59	65,59	Kepegawaian
			2) Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	Indeks komposit SPBE berdasarkan: Kepemilikan Arsitektur SPBE, Kepemilikan Peta Rencana SPBE, pelaksanaan tugas Tim	Indeks	3,34	3,34	3,35	3,36	3,37	3,38	3,4	3,4	Kominfo, Statistik, Persandian,

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	Definisi Operasional	Satuan	Kondisi Awal		Target Capaian					Kondisi Akhir	Urusan/Unsur
						2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
				Koordinasi SPBE, penerapan Manajemen Layanan SPBE, Layanan Kepegawaian Berbasis Elektronik, Layanan Kearsipan Berbasis Elektronik, Layanan Perencanaan, dan Penganggaran, dan Kinerja Berbasis Elektronik, Layanan Publik Berbasis Elektronik.										
		3. Meningkatkan pelayanan publik yang prima	Rata rata indeks kepuasan masyarakat	Rerata capaian kepuasan masyarakat atas penyelenggaraan pelayanan publik pada PD	Indeks	81,75	81,95	82,15	82,40	82,60	82,80	83,00	83,00	Dukcapil, Setwan, Litbang, Kewilayahan
Misi 3: Mewujudkan pembangunan mental dan karakter masyarakat yang agamis, toleran dan gotong royong														
1 Meningkatkan kualitas SDM yang berdaya saing	1. IPM (Indeks Pembangunan Manusia)			Indikator yang mencerminkan kualitas hidup penduduk, meliputi: Usia Harapan Hidup (UHH), Rata-Rata Lama Sekolah, dan Pengeluaran Riil Per Kapita	Indeks	66,32	66,62	67,39	68,17	68,95	69,75	70,00	70,00	
	1. Meningkatkan kualitas pendidikan yang berdaya saing	1) Rata-rata lama sekolah	1) Rata-rata lama sekolah	Jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal	Tahun	6,42	6,50	6,70	6,90	7,10	7,30	7,50	7,50	Pendidikan
		2) Harapan lama sekolah	2) Harapan lama sekolah	Lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan diakses oleh anak pada	Tahun	11,95	12,00	12,10	12,20	12,30	12,40	12,50	12,50	Pendidikan

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	Definisi Operasional	Satuan	Kondisi Awal		Target Capaian					Kondisi Akhir	Urusan/ Unsur
						2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
				umur tertentu di masa mendatang										
		2. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Usia Harapan Hidup	Rata-rata banyaknya tahun hidup yang akan dijalani oleh seorang bayi saat lahir sampai pada tahun tertentu saat ia meninggal	Tahun	73,4	73,5	73,6	73,7	73,8	73,9	74,0	74,0	Kesehatan, Dalduk KB, Pangan, Kepemudaan dan Olahraga
		3. Meningkatkan kesetaraan dan keadilan gender dalam pembangunan	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	Angka pencapaian kemampuan dasar pembangunan manusia, seperti IPM namun terpecah antara laki-laki dan perempuan (kesejangan pembangunan manusia antar laki-laki dan perempuan)	Indeks	85,83	85,93	86,03	86,13	86,23	86,33	88,00	88,00	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
2 Meningkatkan nilai-nilai budaya, toleransi dan karakter bangsa	1. Indeks Kebudayaan			Nilai komposit dari dimensi ekonomi budaya, pendidikan, warisan budaya dan nilai budaya literasi	Indeks	NA	42,80	45,78	49,90	52,86	57,00	59,06	59,06	
		1. Meningkatkan pelestarian budaya	3) Persentase warisan budaya yang ditetapkan	Rerata persentase warisan budaya benda yang ditetapkan dan persentase warisan budaya tak benda yang ditetapkan sesuai dengan UU 11 tahun 2010 dan UU 5 tahun 2017	%	3,57	5,39	6,56	7,89	8,47	9,80	9,80	9,80	Kebudayaan

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	Definisi Operasional	Satuan	Kondisi Awal		Target Capaian					Kondisi Akhir	Urusan/Unsur
						2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
		2. Meningkatkan kualitas budaya literasi di masyarakat	4) Nilai budaya literasi	Rerata dari persentase penduduk yang baca cetak/elektronik, persentase penduduk yang akses internet dan persentase penduduk yang mengunjungi perpustakaan/taman baca masyarakat	Indeks	1,24	23,46	24,12	24,80	25,66	26,45	27,23	27,23	Perpustakaan
	2. Indeks kerukunan umat beragama			Perhitungan dari tiga indikator besar: toleransi, kesetaraan dan kerjasama antar umat beragama	Indeks	NA	67,00	67,97	68,94	69,91	70,88	71,87	71,87	
		Meningkatnya solidaritas keagamaan	Jumlah konflik agama	Jumlah kejadian konflik agama skala kabupaten	kasus	0	0	0	0	0	0	0	0	Kesbangpol
3 Meningkatkan penangan kemiskinan, pengangguran dan kesejahteraan sosial	Angka kemiskinan			Perhitungan ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan non makanan. Jumlah penduduk miskin (di bawah garis kemiskinan) dibagi jumlah seluruh penduduk dikali 100%.	%	16,02	15,81	15,60	15,39	15,18	14,97	14,30	14,30	
		Meningkatnya daya saing tenaga kerja dalam rangka penurunan pengangguran	1) Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	Persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja	%	7,64	7,50	7,35	7,20	7,05	6,89	6,75	6,75	Ketenagakerjaan dan Transmigrasi
			2) PDRB per kapita	Gambaran dan rata-rata pendapatan yang diterima oleh setiap penduduk selama satu	Ribu Rupiah	14.446	14.500	14.600	14.700	14.800	14.900	15.000	15.000	Koperasi UKM, Sosial

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	Definisi Operasional	Satuan	Kondisi Awal					Target Capaian					Kondisi Akhir	Urusan/Unsur
						2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029		
1	2	3	4	5 tahun di suatu wilayah/daerah	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
Misi 4: Mewujudkan keterpaduan pembangunan perdesaan dan perkotaan																	
1 Meningkatkan sinergitas pembangunan desa dan kota dalam rangka mengurangi kesenjangan antar wilayah	1. Indeks Desa Membangun			Indeks komposit tingkatan kemandirian desa yang terdiri dari: Indeks Ketahanan Sosial, Indeks Ketahanan Ekonomi dan Indeks Ketahanan Ekologi/ Lingkungan	Indeks	0,7167	0,7289	0,7478	0,7672	0,7878	0,8089	0,8289	0,8289				
	Meningkatnya kemandirian desa	Persentase Desa Mandiri	%	Jumlah Desa kategori mandiri dibagi jumlah seluruh desa dikali 100%		4,2554	5,213	8,0657	10,900	14,692	18,483	21,327	21,327	Permasdes			
	2. Indeks ketimpangan antar wilayah			Perbandingan ketersediaan sarana & prasarana dalam wilayah kecamatan (jalan, perhubungan, air minum, perkotaan, persampahan, pariwisata, perdagangan, kesehatan, pendidikan) dibanding jumlah penduduk.	Indeks	0,38024	0,38024	0,38000	0,37800	0,37600	0,37400	0,36800	0,36800				
	Terwujudnya pengembangan Kota	Persentase kelengkapan infrastruktur Kecamatan	%	Jumlah kecamatan yang memiliki kelengkapan infrastruktur: jalan, permukiman perkotaan dengan PSU, kantor kecamatan, taman, dan lapangan Olah raga dibagi jumlah seluruh kecamatan dikali 100%		14,29	14,29	14,29	14,29	21,43	28,57	35,71	35,71	PUPR Didukung: Perhubungan, Pariwisata, Perdagangan, Kesehatan, Pendidikan, Kominfo, Kewilayahan.			

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	Definisi Operasional	Satuan	Kondisi Awal			Target Capaian					Kondisi Akhir	Urusan/Unsur										
						2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026													
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15											
Misi 5: Mewujudkan kemandirian ekonomi yang berbasis pada potensi lokal																									
1 Meningkatkan pertumbuhan sektor ekonomi unggulan dalam upaya kemandirian ekonomi daerah	1. Pertumbuhan ekonomi			Tingkat perubahan ekonomi yang terjadi di suatu wilayah tertentu sesuai perhitungan BPS	%	-0,66	2,15	3,64	3,71	3,80	4,00	4,50	4,50												
	2. Laju Inflasi			Pengukuran peningkatan harga-harga secara umum berkaitan dengan mekanisme pasar sesuai perhitungan BPS	%	2,36	2,36	2,36	2,36	2,36	2,36	2,36	2,36	2,36											
	1. Meningkatkan produktivitas dan nilai ekonomi berbasis potensi lokal		1) Persentase pertumbuhan sektor industri pengolahan terhadap PDRB	Selisih capaian sektor industri pengolahan dibanding tahun sebelumnya dibagi capaian tahun sebelumnya dikali 100%	%	-1,26	-0,50	0,50	1	1,1	1,2	1,5	1,5	Perindustrian											
															2) Persentase pertumbuhan sektor Pertanian Kehutanan, dan Perikanan terhadap PDRB	Selisih capaian sektor Pertanian Kehutanan, dan Perikanan dibanding tahun sebelumnya dibagi capaian tahun sebelumnya dikali 100%	%	5,11	5,11	5,12	5,14	5,16	5,18	5,20	Perikanan, Kelautan dan Perikanan



Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	Definisi Operasional	Satuan	Kondisi Awal		Target Capaian					Kondisi Akhir	Urusan/Unsur
						2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
		3. Meningkatkan pengelolaan sumberdaya air	Indeks Kinerja Sistem Irigasi	Perhitungan kinerja sistem irigasi: prasarana fisik, produktivitas tanam, sarana penunjang, organisasi personalia, dokumentasi dan Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A)	Indeks	46	48	50	52	53	54	55	55	PUPR
		4. Meningkatkan pembangunan yang sesuai tata ruang	Persentase pemanfaatan tata ruang sesuai RTRW	Jumlah permohonan perizinan pemanfaatan ruang yang diizinkan dibagi jumlah permohonan perizinan pemanfaatan ruang yang sesuai RTRW dikali 100%	%	100	100	100	100	100	100	100	100	PUPR, Pertanahan
	2. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Daerah (IKLHD)			Penghitungan komposit dari skor kualitas air, kualitas udara dan tutupan lahan.	Indeks	68,58	68,92	69,07	69,37	69,52	69,67	69,82	69,82	
		Meningkatnya kualitas dan fungsi lingkungan hidup melalui upaya pencegahan dan pengendalian pencemaran serta peningkatan tutupan lahan	1. Indeks Kualitas Udara 2. Indeks Kualitas Air 3. Indeks Kualitas Tutupan Lahan	Ukuran yang digunakan untuk menilai pencemaran udara Ukuran yang digunakan untuk menilai pencemaran air Membanding luas hutan dengan luas wilayah administratifnya	Indeks	85,62	89,37	89,43	89,48	89,53	89,58	89,37	89,43	Lingkungan Hidup
					Indeks	47,33	46,24	46,56	47,28	47,59	47,83	46,56	46,56	Lingkungan Hidup
					Indeks	73,56	70,03	70,08	70,12	70,16	70,2	70,08	70,08	Lingkungan Hidup

